


## PENGARUH UTANG PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks)

Abid Ramadhan<sup>1</sup>



<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo Kota Palopo, Indonesia

Korespondensi: 

<sup>1</sup>Abidramadhan8@gmail.com

Artikel ini tersedia dalam:  
<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea>

DOI:10.31955/mea.vol3.iss2.pp16-27

Vol. 3 No. 1 Januari-April 2019

e-ISSN: 2621-5306

p-ISSN: 2541-5255

### How to Cite:

Ramadhan, A. (2019). PENGARUH UTANG PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 16-27

Copyright (c) 2019 Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**ABSTRAK:** Utang merupakan suatu pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang yang disebabkan karena adanya tindakan dan transaksi sebelumnya. Utang diklasifikasikan menjadi dua, yaitu utang jangka pendek atau *Short Term Debt* dan utang jangka panjang atau *Long Term Debt*. Utang jangka pendek mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun sedangkan utang jangka panjang lebih dari satu tahun.

Penelitian ini menggunakan ROE (*Return On Equity*) karena dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan pihak manajemen perusahaan dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh utang perusahaan yang diprosikan dalam bentuk *Short Term Debt* (STD), *Long Term Debt* (LTD) dan *Total Debt* (TD) sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dalam bentuk *Return On Equity* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2017. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Short Term Debt* (STD), *Long Term Debt* (LTD) dan *Total Debt* (TD) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

**Kata Kunci:** *Short Term Debt, Long Term Debt, Total Debt dan Return On Equity*

**ABSTRACT:** *Debt is an economic sacrifice that must be made by the company in the future caused because of previous actions and transactions. Debts are classified into two, namely the short-term debts and Long Term Debt. Short-term debt has a maturity of less than one year whereas long-term debt of more than one year.*

*This research use the ROE (Return On Equity) because it can indicate the success or failure of the company's management company maximise the level of shareholder return on investment results.*

*The purpose of this study was to examine the influence of corporate debt in the form of Short Term Debt*

*(STD), Long Term Debt (LTD) and the Total Debt (TD) as variables are independent of financial performance in the form of Return On Equity as the dependent variable. The population in this study are companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2015-2017. Engineering data collection using a purposive sampling method. The data were analyzed by using multiple linear regression. The results of this study indicate that the Short Term Debt (STD), Long Term Debt (LTD) and the Total Debt (TD) effect on Return On Equity (ROE).*

*Keywords : Short Term Debt, Long Term Debt, Total Debt and Return On Equity*

## **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan pemilik perusahaan. Salah satu cara perusahaan dalam memaksimalkan hal tersebut adalah dengan tingkat kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan (manajemen). Manajemen sebagai pihak yang mengelola perusahaan harus menyajikan atau melaporkan kinerja keuangan kepada pemegang saham (Agustina and Pratomo, 2019). Menurut Fahmi (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balance sheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance* tersebut. Penilaian kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap

perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, kinerja keuangan merupakan penilaian yang menjadi tolak ukur para investor dalam menentukan keputusan investasi.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan maka perusahaan harus mampu membuat keputusan keuangan yang tepat dan menjalankan kegiatan perusahaan dengan baik agar tercapai keberhasilan memperoleh laba. Terdapat dua kegiatan utama perusahaan, yaitu kegiatan menggunakan dana dan kegiatan mencari pendanaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006)

Utang merupakan pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan di masa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya. Utang diklasifikasikan menjadi dua, yaitu utang lancar atau *current liabilities* atau disebut juga *short-term debt (STD)*, dan utang tidak lancar atau *non current liabilities* atau *long-term debt (LTD)*. *Short Term Debt* merupakan utang berjangka yang memiliki masa jatuh tempo satu tahun. Sedangkan *Long Term Debt* merupakan utang berjangka yang memiliki masa jatuh tempo melebihi satu tahun.

Penelitian ini berusaha untuk menilai faktor – faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh Return On Equity. Terdapat bebrapa penelitian terdahulu yang melatarbelakangi penelitian ini diantaranya penelitian Amponsah *et al*, (2013) yang menemukan hasil bahwa *Short Term Debt* yang berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*, sedangkan *Long Term Debt* dan *Total Debt* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*. Namun hasil yang berbeda dikemukakan oleh Sufiyati (2016) yang menunjukkan bahwa *Short Term Debt*

tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* sedangkan *Long Term Debt* dan *Total Debt* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Dengan adanya *research gap* diantara para peneliti diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”** yang akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2015-2017. pemilihan variabel *Return On Equity* didasari atas kemampuannya dalam mengukur kinerja perusahaan. *Return On Equity* dipakai untuk menghitung efektifitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Short Term Debt*, *Long Term Debt*, dan *Total Debt* terhadap *Return On Equity*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memberikan bukti empiris tentang berbagai faktor yang mempengaruhi *Return On Equity*. Variabel-variabel dikemukakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta menilai kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba.

## KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

### Landasan Teori

#### 1. *Signaling Theory*

*Signaling theory* digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya suatu informasi dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada para pemakai informasi tersebut.

Namun perlu diketahui bahwa pihak manajemen tidak sepenuhnya menyampaikan seluruh informasi perusahaan yang diperolehnya tentang semua hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, hanya informasi-informasi terbaik perusahaan yang dipublikasi dalam upaya menarik simpati dari para *stakeholder* sehingga informasi perusahaan yang dipublikasi oleh manajemen itulah yang umumnya menjadi sebuah sinyal (Mulatsih dkk, 2009)

#### 2. *Pecking order theory*

*Packing order theory* merupakan teori yang membahas mengenai hirarki pendanaan perusahaan. Teori ini mendasarkan diri atas informasi asimetrik (*asymmetric information*), suatu istilah yang menunjukkan bahwa manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak (tentang prospek, risiko, dan nilai perusahaan) daripada pemodal publik (Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Dalam teori ini perusahaan lebih menyukai pendanaan internal daripada eksternal, sehingga urutan pendanaan akan dimulai dari laba ditahan, utang, dan terakhir saham.

#### 3. Kinerja keuangan

Menurut Gunawan (2012), kinerja keuangan merupakan cara menentukan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Adapun menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

#### 4. *Return On Equity*

*Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih

sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, maka akan makin baik. Artinya, posisi keuangan pemilik perusahaan akan semakin kuat, begitupun sebaliknya.

#### 5. *Short Term Debt*

Utang jangka pendek (*Short Term Debt*) adalah kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang, termasuk utang lain yang jatuh temponya masuk pada siklus yang sedang berjalan. Berdasarkan prinsip *matching principle*, perusahaan akan menggunakan utang jangka pendeknya untuk keperluan jangka pendek pula seperti biaya operasional perusahaan, sehingga utang jangka pendek yang semakin tinggi akan meningkatkan modal kerja dalam rangka meningkatkan produktivitas perusahaan.

#### 6. *Long Term Debt*

Utang jangka panjang (*Long Term Debt*) merupakan kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Dengan jatuh tempo yang panjang, utang ini memiliki risiko jangka panjang yang tinggi bagi perusahaan. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006), biaya utang jangka panjang lebih mahal daripada utang jangka pendek. Hal tersebut disebabkan oleh adanya *penalty* yang akan dikenakan kepada perusahaan jika perusahaan membayar utang kurang dari jatuh tempo. Utang jangka panjang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang seperti investasi.

#### 7. *Total Debt (TD)*

*Total Debt (TD)* adalah penjumlahan dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Dalam total utang, proporsi utang jangka panjang memiliki nilai yang besar karena utang jangka panjang digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang memerlukan dana dalam jumlah besar.

Beban bunga utang jangka panjang yang mahal dan ditambah biaya utang jangka pendek, maka biaya utang secara keseluruhan dapat menurunkan laba perusahaan. Peningkatan utang akan secara langsung meningkatkan beban bunga, sehingga perusahaan harus menutupinya dari laba operasi yang didapatkan.

### Penelitian Terdahulu

Tabel 1

Tabel ringkasan penelitian terdahulu

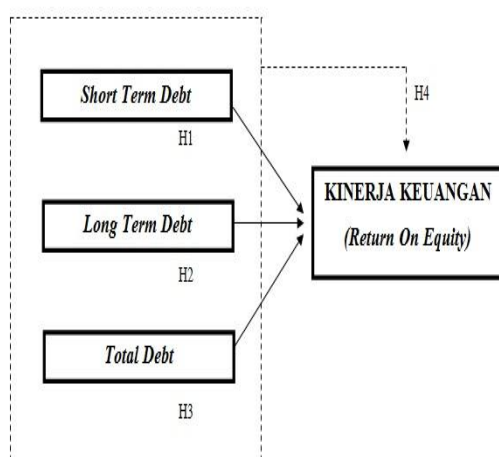
Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
(Sufiyati, 2016)	<i>Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Short Term Debt</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> sedangkan <i>Long Term Debt</i> dan <i>Total Debt</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>
(Amponsah et al., 2013)	<i>The Effects of Capital Structure on Profitability of Listed Firms in Ghana</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Short Term Debt</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Equity</i> . Untuk <i>Long Term Debt</i> dan <i>Total Debt</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .
(Ahmad et al., 2012)	<i>Capital Structure Effect on Firms Performance: Focusing on Consumers and Industrial Sectors on Malay Firms</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Short Term Debt</i> dan <i>Total Debt</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> , sedangkan <i>Long Term Debt</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pengaruhnya tidak signifikan. Untuk <i>Return On Equity</i> , hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Short Term Debt</i> , <i>Long Term Debt</i> , dan <i>Total Debt</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .
(Twaresh, 2014)	<i>The Impact of Capital Structure on Firm's Performance Evidence From Saudi Arabia.</i>	Studi ini menemukan bahwa STD, LTD dan TD memiliki dampak signifikan pada ROA. Sementara hanya LTD yang memiliki dampak signifikan pada ROE. Ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan pada kinerja perusahaan ketika ROA adalah variabel dependen dan

		tidak berdampak pada perusahaan kinerja ketika ROA adalah variabel dependen
--	--	---

## Rerangka Pemikiran Dan Pengembangan Hipotesis

### 1. Rerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka dan beberapa penelitian terdahulu maka peneliti menganalisa faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan dengan menggambarkan dalam skema rerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Teoritis

### Pengembangan Hipotesis

#### 2. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1: *Short Term Debt* berpengaruh terhadap *Return On Equity*
- H2: *Long Term Debt* berpengaruh terhadap *Return On Equity*
- H3: *Total Debt* berpengaruh terhadap *Return On Equity*
- H4 : *Short Term Debt*, *Long Term Debt* dan *Total Debt* berpengaruh secara bersama- sama terhadap *Return On Equity*

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan melihat laporan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII). Data pada penelitian ini diperoleh dari *annual report* perusahaan pada tahun 2015-2017.

Penggunaan data sekunder pada penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa :

1. Data mudah diperoleh, hemat waktu dan juga hemat biaya.
2. Data *annual report* telah digunakan dalam berbagai penelitian terdahulu, baik penelitian dari dalam negeri maupun luar negeri.
3. Data *annual report* memiliki reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya karena telah diaudit oleh auditor independen

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2017. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang menerbitkan *annual report*nya. Tahap selanjutnya adalah pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel antara lain :

1. Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang rupiah.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan yang berakhir pada 31 Desember.
3. Perusahaan menerbitkan *annual report* berturut-turut dari tahun 2015-2017.

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi melalui Laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini biasanya diprosikan sebagai Y. Menurut Jonathan (2006), variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan menjadi variabel dependen yang diprosikan menggunakan ROE (*Return on Equity*). *Return On Equity* dijadikan sebagai proksi kinerja keuangan karena mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan saham tertentu. Data variabel ROE berbentuk rasio yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} \\ = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\% \end{aligned}$$

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat atau dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kebijakan utang dengan menggunakan variabel sebagai berikut:

#### a. *Short Term Debt (STD)*

*Short term debt (STD)* merupakan utang atau kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Beberapa kelompok utang yang masuk dalam *Short Term Debt*, yaitu: utang dagang, wesel bayar, utang dividen, utang pajak, utang jangka panjang yang jatuh tempo dll. Pengukuran variabel ini dapat digunakan dengan menggunakan rasio *Short Term Debt* atau utang jangka pendek terhadap total modal perusahaan. Berdasarkan Ahmad *et al.* (2012), proporsi *Short Term Debt* dihitung dengan membagi utang jangka pendek terhadap total modal perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Short Term Debt} \\ = \frac{\text{Short Term Debt}}{\text{Total Capital}} \end{aligned}$$

#### b. *Long Term Debt (LTD)*

*Long Term Debt (LTD)* merupakan kewajiban yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Penggunaan utang ini timbul karena perusahaan membutuhkan dana besar untuk pembelian tambahan aktiva tetap, perlengkapan, tanah, membeli perusahaan lain atau untuk melunasi utang-utang yang lain. Pengukuran variabel *Long Term Debt* dengan menggunakan rasio *Long Term Debt* terhadap *Total Capital*. Berdasarkan Ahmad *et al.* (2012), proporsi *Long Term Debt* dihitung dengan membagi utang jangka panjang terhadap total modal perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Long Term Debt} \\ = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Capital}} \end{aligned}$$

#### c. *Total Debt (TD)*

*Total Debt (TD)* merupakan penjumlahan dari utang jangka pendek dan utang jangka

panjang. Total utang dapat diperoleh dengan melihat laporan keuangan yang berada di neraca perusahaan. Pengukuran total utang dengan menggunakan rasio *Total Debt* terhadap *Total Capital*. Berdasarkan Ahmad *et al.* (2012), proporsi *Total Debt* dihitung dengan membagi utang jangka panjang terhadap total modal perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Debt} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Capital}}$$

### Metode Analisis Data

Dalam upaya menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Analisis regresi merupakan studi yang membahas mengenai ketergantungan variabel dependen terhadap variabel independen dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011). Uji analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Short Term Debt*, *Long Term Debt* dan *Total Debt* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan dengan proksi *Return On Equity*.

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis merupakan pengujian statistik penelitian yang memperoleh hasil dari diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji statistik t dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi koefisien variabel

independen dalam kemampuannya memprediksi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,001, 0,05, 0,10 ( $\alpha=1\%$ , 5% dan 10%). Penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilihat melalui rumus sebagai berikut :

$$1) H_0; \beta_1 = 0; \beta_2 = 0; \beta_3 = 0$$

$$2) H_a; \beta_1 \neq 0; \beta_2 \neq 0; \beta_3 \neq 0$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

a) Jika nilai signifikansinya ( sig ) lebih besar dari 0,01, 0,05, 0,10 atau ( $\alpha=1\%$ , 5% dan 10%). Maka  $H_0$  gagal ditolak.

b) Jika nilai signifikansinya ( sig ) lebih kecil atau sama 0,01, 0,05, 0,10 atau ( $\alpha=1\%$ , 5% dan 10%) maka  $H_0$  diterima.

Rumus pengujian sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \beta_1 STD + \beta_2 LTD + \beta_3 TD + e$$

Dimana :

*ROE* : *Return On Equity*

$\alpha$  : Konstanta

*STD* : *Short Term Debt*

*LTD* : *Long Term Debt*

*TD* : *Total Debt*

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien regresi

*e* : Error (faktor pengganggu)

## HASIL DAN DISKUSI

**Tabel 2**

V	N	M	M	M	St
a		in	ak	e	d.
ri		i	si	a	D
a		m	m	n	e
b		u	u		vi
e		m	m		at
l					io
					n
R	4	0,	1,	0	0,
O	8	0	36	,	2

E	3			2	9
				1	2
				2	0
				5	3
S	4	0,	0,	0	0,
T	8	0	66	,	1
D	4			2	6
				7	4
				2	7
				5	0
L	4	0,	2,	0	0,
T	8	0	09	,	4
D	3			3	0
				7	3
				2	7
				7	4
T	4	0,	11	1	0,
D	8	1	,0	,	8
		7	0	1	3
				2	8
				4	7
				4	0

- a. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 2 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai minimum ROE sebesar 0,03 dan maksimum 1,36. Nilai ROE terendah dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk dan ROE tertinggi dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk.
- b. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 2 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai minimum STD sebesar 0,04 dan maksimum 0,66. Nilai STD terendah dimiliki oleh PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Tbk dan STD tertinggi dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk.
- c. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 2 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai minimum LTD sebesar 0,03 dan maksimum 2,09.

- Nilai LTD terendah dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk dan LTD tertinggi dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk.
- d. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 2 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai minimum TD sebesar 0,17 dan maksimum 11,00. Nilai TD terendah dimiliki oleh PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatera Tbk dan TD tertinggi dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk.

**Model regresi berganda**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS For Windows Release Versi 21.0*

**TABEL 3**  
**Hasil analisis regresi berganda**

	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	Sig
konstanta	0,168		
STD	0,802	3,821	,000
LTD	0,275	3,477	,001
TD	0,53	2,699	,010

Berdasarkan data diatas diperoleh model analisis sebagai berikut:

$$ROE = -0,168 + 0,802STD + 0,275LTD + 0,530TD + e$$

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah 0,168, ini dapat diartikan bahwa nilai Y (ROE) akan bernilai 0,168 jika variabel bebas yakni *Short Term Debt*, *Long Term Debt* dan *Total Debt* masing- masing bernilai 0. Dengan kata lain sebelum ada pengaruh



dari *Short Term Debt*, *Long Term Debt* dan *Total Debt*), besarnya ROE = 0,168.

**Tabel 4**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,719 <sup>a</sup>	,517	,484	,20982	2,540

a. Predictors: (Constant), Total Debt, Long Term Debt, Short Term Debt

b. Dependent Variable: Return On Equity

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas yakni *Short Term Debt*, *Long Term Debt* dan *Total Debt* dengan variabel terikat *Return On Equity*, besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0,719. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan *Short Term Debt*, *Long Term Debt* dan *Total Debt* dengan variabel *Return On Equity* adalah cukup erat atau cukup kuat.

Nilai koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas (ROE) yaitu 0,517. Hal ini berarti sebesar 51,7% *Return On Equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel *Short Term Debt*, *Long Term Debt* dan *Total Debt* Sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

**Tabel 5**  
*Uji Simultan (Uji F)*  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,071	3	,690	15,683	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	1,937	44	,044		
Total	4,008	47			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Total Debt, Long Term Debt, Short Term Debt

Statistik Uji:

F hitung = 15,683; nilai signifikan F (p) = 0,000

Dari hasil output diatas diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> 15,683 dengan signifikan F 0,06 < 0,05 pada α = 5%, maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Short Term Debt*, *Long Term Debt* dan *Total Debt* memiliki pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu *Return On Equity*.

**Tabel 6**  
*Uji Parsial (Uji t)*

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,168	,066		-2,527	,015
1 Short Term Debt	,802	,210	,452	3,821	,000
1 Long Term Debt	,275	,079	,380	3,477	,001
1 Total Debt	,053	,019	,331	2,699	,010

a. Dependent Variable: Return On Equity

UJI t ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak (Ghozali, 2011).

a. Adapun perumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H0: artinya, variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

H1: artinya, variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

b. Taraf nyata ( $\alpha$ ) adalah besarnya toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Taraf nyata dalam bentuk % umumnya sebesar 1%, 5% dan 10% ditulis  $\alpha$  0,01;  $\alpha$  0,05 ;  $\alpha$  0,1. Besarnya kesalahan tersebut sebagai daerah kritis pengujian (critical region of a test) atau daerah penolakan (region of rejection). Taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 0,05^*$  dengan asumsi bahwa tingkat kepercayaan sebesar 95% dari sampel yang diteliti.

Hasil pengujian uji t dari masing-masing variabel bebas *Short Term Debt*, *Long Term Debt* dan *Total Debt* adalah sebagai berikut:

#### Uji Hipotesis Pertama

H1: *Short Term Debt* berpengaruh terhadap pengungkapan *Return On Equity*  
Berdasarkan tabel di atas, besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel bebas *Short Term Debt* adalah 3,821 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000, berarti nilai signifikansi  $t < 0,05$  (berada lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ ). Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga variabel bebas *Short Term Debt* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity*

#### Uji Hipotesis Kedua

H2: *Long Term Debt* berpengaruh terhadap pengungkapan *Return On Equity*  
Berdasarkan tabel di atas, besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel bebas *Long Term Debt* adalah 3,477 dengan nilai signifikan t sebesar 0,001, berarti nilai signifikansi  $t <$

0,05 (berada lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ ). Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga variabel bebas *Long Term Debt* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity*.

#### Uji Hipotesis Ketiga

H3: *Total Debt* berpengaruh terhadap pengungkapan *Return On Equity*  
Berdasarkan tabel di atas, besarnya nilai  $t_{hitung}$  variabel bebas *Total Debt* adalah 2,699 dengan nilai signifikan t sebesar 0,010 berarti nilai signifikansi  $t < 0,05$  (berada lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ ). Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga variabel bebas *Total Debt* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity*.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan guna menjawab rumusan masalah.

*Short Term Debt* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, karena memiliki nilai signifikan 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat utang jangka pendek, maka semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal sendiri. utang jangka pendek dengan tingkat biaya bunga yang rendah akan meningkatkan nilai ROE secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Twaresh, 2014)

*Long Term Debt* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, karena memiliki nilai signifikan 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi utang jangka

panjang yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah pengembalian atas modal sendiri. Utang jangka panjang yang berbiaya lebih mahal dapat mengurangi nilai ROE secara signifikan. Utang jangka panjang dianggap lebih mahal karena perusahaan harus membayar *penalty* jika melunasi utang jangka panjang kurang dari jatuh tempo. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Amponsah *et al*, 2013) dan (Sufiyati, 2016)

*Total Debt* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, karena memiliki nilai signifikan 0,010, yang lebih kecil dari 0.05. Perusahaan dengan total utang yang tinggi akan memiliki total beban bunga yang tinggi pula. Penggunaan utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang, menimbulkan beban bunga bagi perusahaan. Semakin tinggi total utang, maka semakin tinggi pula total biaya utang yang harus ditanggung perusahaan, sehingga nilai laba menjadi semakin rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Amponsah *et al*, 2013) dan (Sufiyati, 2016).

#### **Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah :

1. Penelitian ini menggunakan periode selama 3 tahun yaitu 2015-2017 dengan sampel 48 perusahaan yang konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index.
2. Penggunaan variabel yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan hanya menggunakan variabel utang perusahaan yang diprosikan dalam *short term debt*, *long term debt* dan *total debt*.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat di sampaikan beberapa saran berikut ini :

1. Bagi calon investor yang ingin melakukan penanaman modal, harus mempertimbangkan utang perusahaan. Sebab utang ini merupakan hal urgen dalam stabilitas perusahaan karena utang jangka pendek, utang jangka panjang dan total utang dalam penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk menambah variabel dalam penelitiannya serta menggunakan data terbaru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, R. D. and Pratomo, D. (2019) 'Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), pp. 44–62. doi: 10.31955/mea.vol3.iss1.pp44-62.
- Ahmad, Z. *et al*. (2012) 'Capital Structure Effect on Firms Performance : Focusing on Consumers and Industrials Sectors on Malaysian Firms', 8(5), pp. 137–155.
- Amponsah, A., Michael, A. and Hughes, N. D. (2013) 'The Effects of Capital Structure on Profitability of Listed Firms in Ghana', 5(31), pp. 215–230.
- Fahmi, I. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd edn. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011) *Aplikasi Analisis*

- Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2012) 'Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. Periode Tahun 2009, 2010 dan 2011'.
- Husnan, suad dan Pudjiastuti, enny (2006) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Lima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jonathan, S. (2006) *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta: Andi.
- Mulatsih, Listiana Sri, Gozhali Maskie, dan M. H. S. (2009) 'Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Right Issue Di Bursa Efek Jakarta ( Bej ) ( Pengamatan Terhadap Return , Abnormal Return , Security Return Variability Dan Trading Volume Activity )', *Jurnal Wacana*, 12(4).
- Sufiyati, A. (2016) 'Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan'.
- Twairesh, A. E. M. (2014) 'The Impact of Capital Structure on Firm ' s Performance Evidence from Saudi Arabia', 4(2), pp. 183–193.